

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN *GO PUBLIC*
SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA
SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19



TUGAS AKHIR

OLEH :

SUGESTI NINGRUM

18030235

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas akhir yang berjudul :

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN *GO PUBLIC* SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Oleh mahasiswa :

Nama : Sugesti Ningrum

NIM : 18030235

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat, karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 9 Juli 2021

Pembimbing I



Yeni Priatna Sari, S.E, M.Si, Ak, CA, ACPA
NIPY. 03.013.142

Pembimbing II



Fitri Amaliyah, S.E, M.Ak
NIPY. 011.011.092

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN *GO PUBLIC* SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Oleh :

Nama : Sugesti Ningrum

NIM : 18030235

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 23 Juli 2021

1. Yeni Priatna Sari, S.E, M.Si, Ak, CA, ACPA
Ketua Penguji



2. Bahri Kamal, S.E, MM, CMA
Penguji I



3. Dewi Kartika, S.E, M.Ak, CAAT
Penguji II



Mengetahui

Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, S.E, M.Si, Ak, CA, ACPA
NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN *GO PUBLIC* SUB SEKTOR HOTEL RESTORAN DAN PARIWISATA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19", beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 23 Juli 2021

Yang Membuat pernyataan



SUGESTI NINGRUM
NIM 18030235

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Sugesti Ningrum

NIM : 18030235

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal atas karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan *Go Public* Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Tegal, 23 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



SUGESTI NINGRUM
NIM 18030235

HALAMAN MOTTO

Tuntutlah Ilmu.

Di sa'at kamu miskin, Ia akan menjadi hartamu.

Di sa'at kamu kaya, Ia akan menjadi perhiasanmu

(Luqman Al Hakim)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, rahmat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Sayyida Almusthofa Wamaulana Muhammad SAW. Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk:

1. Suamiku tercinta, M. Mahsuni Bakhrul Ulum, S.Kom yang telah banyak memberikan dukungan dan pengertian yang besar dalam pembuatan Tugas Akhir ini. Terimakasih telah menjadi support system.
2. Almarhum Bapak Ratono dan Ibu Rukisah tercinta yang telah membesarkanku dan selalu membimbing, mendukung, memotivasi, memberi apa yang terbaik serta selalu mendoakan ku untuk meraih kesuksesan.
3. Almarhum Bapak Abdul Matin dan Ibu Zahro tercinta, terimakasih atas segala doa dan support yang diberikan.
4. Kakak tercinta (Erlin Karlina, Amd. Kom dan Dwi Heri Setiono, Amd. Pel) dan Adikku tercinta (Sulistia Istiqomah) serta keponakanku tersayang Mahatma Davin Setiono, terimakasih telah menjadi curahan hatiku, terimakasih selama ini selalu memberi semangat, aku sayang kalian.
5. Pasukan Kelas Bebas, terimakasih telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman.
6. Segenap civitas akademika Politeknik Harapan Bersama Tegal

Tanpa mereka,

aku dan karya ini tak akan pernah ada

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan *Go Public* Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh cahaya keimanan. Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E, MPP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, S.E, M.Si, Ak, CA, ACPA selaku Ka.Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, dan Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Fitri Amaliyah, S.E, M. Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan, bimbingan dan nasihatnya kepada penulis selama menuntut ilmu di Politeknik Harapan Bersama Tegal.

5. Teman teman yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca serta pemerhati masalah akuntansi pada umumnya.

Tegal, 23 Juli 2021



SUGESTI NINGRUM
NIM 18030235

ABSTRAK

Sugesti Ningrum. 2021. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Go Public Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Sebelum dan Selama COVID-19*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama Tegal. Pembimbing I: Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA; Pembimbing II: Fitri Amaliyah, S.E., M.Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan atau tidak antara kinerja keuangan sebelum dan selama adanya pandemi COVID-19 pada perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata periode tahun 2019 sampai 2020. Rasio keuangan yang digunakan adalah *return on asset*, *current ratio* dan *debt to equity ratio*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata periode tahun 2019 sampai 2020. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sehingga diperoleh 32 perusahaan sebagai sampel. Metode analisis data yang digunakan yaitu *paired sample t-test* dan *wilcoxon signed rank test*, yang sebelumnya dilakukan uji statistik deskriptif dan uji normalitas. Hasil analisis data menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara *return on asset*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* sebelum adanya pandemi COVID-19 dan selama adanya pandemi COVID-19.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*

ABSTRACT

Ningrum, Sugesti. 2021. *Analysis of the Financial Performance of Go Public Companies in the Hotel, Restaurant and Tourism Sub-Sectors Before and During COVID-19.* Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA; Co-Advisor: Fitri Amaliyah, S.E., M.Ak.

This study was aimed to determine and analyze whether or not there is a difference between financial performance before and during the COVID-19 pandemic in publicly listed companies in the hotel, restaurant and tourism sub-sector for the period 2019 to 2020. The financial ratios used were return on assets, current ratio and debt to equity ratio. The population in this study was a publicly listed companies in the hotel, restaurant and tourism sub-sector for the period 2019 to 2020. Sampling was carried out using a purposive sampling method. So that obtained 32 companies as samples. The data analysis method used was the paired sample t-test and the Wilcoxon signed rank test, which previously were descriptive statistical tests and normality tests. The results of data analysis show that there are significant differences between return on assets, current ratio and debt to equity ratio before the COVID-19 pandemic and during the COVID-19 pandemic.

Key Words: *Financial Performance, Return On Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio*

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA..... | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| ABSTRAK | x |
| ABSTRACT..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.5 Batasan Masalah | 7 |
| 1.6 Kerangka Berpikir..... | 7 |
| 1.7 Sistematika Penulisan | 10 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 12 |
| 2.1 Kinerja Keuangan | 12 |
| 2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan | 12 |
| 2.1.2 Tahapan-Tahapan Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan ... | 13 |

| | |
|--|-----------|
| 2.2 Laporan Keuangan | 15 |
| 2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan..... | 15 |
| 2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan..... | 16 |
| 2.2.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan..... | 17 |
| 2.3 Rasio Keuangan | 21 |
| 2.3.1 Pengertian Rasio Keuangan | 21 |
| 2.3.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan..... | 22 |
| 2.4 Penelitian Terdahulu | 31 |
| 2.5 Hipotesis Penelitian | 34 |
| 2.5.1 Perbedaan Signifikan ROA Sebelum dan Selama Pandemi... 34 | |
| 2.5.2 Perbedaan Signifikan CR Sebelum dan Selama Pandemi 35 | |
| 2.5.3 Perbedaan Signifikan DER Sebelum dan Selama Pandemi.... 35 | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 37 |
| 3.1 Objek Penelitian..... | 37 |
| 3.2 Waktu Penelitian..... | 37 |
| 3.3 Jenis Data | 37 |
| 3.4 Sumber Data..... | 38 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 38 |
| 3.6 Populasi dan Sampel..... | 39 |
| 3.6.1 Populasi..... | 39 |
| 3.6.2 Sampel | 39 |
| 3.7 Definisi Operasional Variabel..... | 41 |
| 3.7.1 <i>Return On Assets</i> | 41 |
| 3.7.2 <i>Current Ratio</i> | 42 |
| 3.7.3 <i>Debt to Equity Ratio</i> | 42 |
| 3.8 Metode Analisis Data..... | 43 |
| 3.8.1 Uji Statistik Deskriptif..... | 43 |
| 3.8.2 Uji Normalitas..... | 43 |
| 3.8.3 Uji Hipotesis | 44 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 47 |
| 4.1 Hasil Analisis | 47 |

| | | |
|---------------------------------|--|----|
| 4.1.1 | Statistik Deskriptif | 47 |
| 4.1.2 | Uji Normalitas..... | 49 |
| 4.1.3 | Uji Hipotesis | 51 |
| 4.2 | Pembahasan..... | 55 |
| 4.2.1 | Perbedaan ROA Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 | 55 |
| 4.2.2 | Perbedaan CR Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.. | 57 |
| 4.2.3 | Perbedaan DER Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 | 58 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | | 60 |
| 5.1 | Kesimpulan | 60 |
| 5.2 | Saran | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 62 |
| LAMPIRAN | | 64 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu | 31 |
| Tabel 3.1 Jumlah Sampel Berdasarkan Karakteristik | 40 |
| Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif | 47 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas | 49 |
| Tabel 4.3 Hasil Rank ROA | 51 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Beda Rata-Rata ROA | 52 |
| Tabel 4.5 Hasil Rank <i>Current Ratio</i> | 53 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Beda Rata-Rata <i>Current Ratio</i> | 54 |
| Tabel 4.7 Hasil Korelasi DER..... | 54 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Beda Rata-Rata DER..... | 55 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|-----------------------------|---------|
| 1.1 Kerangka Berpikir | 10 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1 Surat Kesediaan Membimbing Pembimbing 1..... | 65 |
| Lampiran 2 Surat Kesediaan Membimbing Pembimbing 2..... | 66 |
| Lampiran 3 Buku Bimbingan Pembimbing 1 | 67 |
| Lampiran 4 Buku Bimbingan Pembimbing 2 | 68 |
| Lampiran 5 Daftar Sampel Penelitian | 69 |
| Lampiran 6 Perhitungan Rasio <i>Return On Asset</i> Triwulan 3 Tahun 2019..... | 70 |
| Lampiran 7 Perhitungan Rasio <i>Return On Asset</i> Triwulan 4 Tahun 2019..... | 70 |
| Lampiran 8 Perhitungan Rasio <i>Current Ratio</i> Triwulan 3 Tahun 2019..... | 71 |
| Lampiran 9 Perhitungan Rasio <i>Current Ratio</i> Triwulan 4 Tahun 2019..... | 71 |
| Lampiran 10 Perhitungan Rasio <i>Debt to Equity Ratio</i> Triwulan 3 Tahun 2019... 72 | 72 |
| Lampiran 11 Perhitungan Rasio <i>Debt to Equity Ratio</i> Triwulan 4 Tahun 2019... 72 | 72 |
| Lampiran 12 Perhitungan Rasio <i>Return On Assets</i> Triwulan 3 Tahun 2020 | 73 |
| Lampiran 13 Perhitungan Rasio <i>Return On Assets</i> Triwulan 4 Tahun 2020 | 73 |
| Lampiran 14 Perhitungan Rasio <i>Current Ratio</i> Triwulan 3 Tahun 2020..... | 74 |
| Lampiran 15 Perhitungan Rasio <i>Current Ratio</i> Triwulan 4 Tahun 2020..... | 74 |
| Lampiran 16 Perhitungan Rasio <i>Debt to Equity Ratio</i> Triwulan 3 Tahun 2020... 75 | 75 |
| Lampiran 17 Perhitungan Rasio <i>Debt to Equity Ratio</i> Triwulan 4 Tahun 2020... 75 | 75 |
| Lampiran 18 Hasil Uji Statistik Deskriptif | 76 |
| Lampiran 19 Hasil Uji Normalitas | 76 |
| Lampiran 20 Hasil Uji Beda Rata-Rata <i>Return On Asset</i> | 77 |
| Lampiran 21 Hasil Uji Beda Rata-Rata <i>Current Ratio</i> | 78 |
| Lampiran 22 Hasil Uji Beda Rata-Rata <i>Debt to Equity ratio</i> | 79 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2020 telah terjadi wabah virus jenis baru yang menyerang negara Tiongkok tepatnya di ibu kota Wuhan provinsi Hubei. Virus ini lalu dengan cepat menyebar hampir keseluruh belahan dunia sehingga berhasil mengganggu aktivitas manusia hingga melumpuhkan hampir seluruh perekonomian dunia. Wabah virus ini resmi diberi nama oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai *Coronavirus Disease 2019* atau lebih dikenal dengan COVID-19. Penyebaran COVID-19 berlangsung begitu cepat dan merupakan hal yang pertama kali mempengaruhi kehidupan masyarakat dan memicu krisis ekonomi global. Untuk dapat memutus rantai penyebaran COVID-19, sebagian negara memilih menerapkan kebijakan memberlakukan karantina negara (*lockdown*), dan sebagian lagi termasuk Indonesia memilih melakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Akibat yang timbul dari kebijakan-kebijakan tersebut adalah sangat terbatasnya ruang gerak dan mobilitas masyarakat.

Kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum adalah prestasi yang telah dicapai suatu perusahaan dalam mengelola keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut dalam satu periode. Menurut Rudianto (2013: 189)^[1] “Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya

mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu”. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Hery (2017: 17)^[2] “Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage*”. Dari faktor-faktor diatas memiliki hubungan dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Untuk mengetahui kinerja perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan dimana laporan keuangan tersebut berisi informasi-informasi yang menyangkut posisi keuangan. Kondisi keuangan diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Dari laporan keuangan saja belum dapat memberikan informasi yang tepat sebelum dilakukan analisis atas laporan keuangan. Sehingga diperlukan suatu analisis lebih jauh mengenai rasio keuangan dalam laporan keuangan perusahaan. Hasil analisis rasio keuangan akan mampu membantu menginterpretasikan berbagai hubungan kunci dan kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan pada perusahaan di masa datang.

Menurut Sundjaja dan Barlian (2003: 73)^[3] “Analisis Laporan Keuangan adalah suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan status suatu perusahaan”. Selain itu laporan keuangan menurut Munawir (2007: 2)^[4] “Adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan data

atau aktivitas perusahaan tersebut”. Laporan keuangan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak tersebut adalah pihak internal maupun eksternal (investor). Pihak-pihak yang berkepentingan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan untuk dapat menilai kinerja perusahaan.

Sektor perdagangan merupakan suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan pengumpulan dan penjualan kembali (tanpa perubahan bentuk), barang-barang baru maupun bekas. Pengertian perdagangan dapat diartikan sebagai perorangan atau badan usaha yang melakukan kegiatan perniagaan/perdagangan secara terus menerus dengan tujuan mencari keuntungan. Sektor jasa merupakan kegiatan yang ditawarkan kepada satu pihak kepada pihak yang lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan suatu apapun, serta produksi jasa mungkin berkaitan atau mungkin tidak berkaitan dengan fisik. Jasa merupakan pemberian suatu kinerja atau tindakan tak kasat mata dari satu pihak kepada pihak lain dan pada umumnya jasa diproduksi dan dikonsumsi. Industri jasa merupakan bidang usaha yang tidak berdiri sendiri, melainkan adanya peran sub-sub sektor perusahaan yang saling mempengaruhi sehingga dapat mendorong perkembangan pada sektor industri jasa. Sektor perdagangan, jasa dan investasi merupakan sektor perusahaan yang berbeda jenis tapi berperan penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia.

Goncangan ekonomi menyebabkan menurunnya kegiatan produksi, konsumsi dan operasi pada semua aspek. Salah satu perusahaan *go public* sub

sektor yang terimbas keras akibat kebijakan tersebut adalah sub sektor hotel, restoran dan pariwisata. Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor PM. 53/HM.001/MPEK/2013^[5] : tentang Standar Usaha Hotel, pengertian hotel adalah usaha penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan. Peraturan mengharuskan masyarakat untuk tidak keluar rumah dan tidak berkumpul, dinonaktifkannya alat transportasi, kegiatan perkantoran, sekolah dan rumah ibadah, mengakibatkan aktifitas perhotelan mati suri dan jumlah hunian kamar hotel terjun ke titik terendah.

Pemerintah memberikan aturan baru untuk menutup restoran dan bar sementara untuk memperlambat penyebaran COVID-19. Hal ini juga mengikuti himbauan yang dikeluarkan oleh pihak WHO untuk menerapkan *social distancing* atau pembatasan jarak di seluruh negara dan memberlakukan untuk tetap tinggal dirumah. Biro perjalanan wisata adalah salah satu sektor yang terdampak langsung akibat COVID-19 ini, yang mana banyak pembatalan rencana perjalanan wisata yang sudah diagendakan jauh hari sebelumnya, akhirnya dibatalkan karena adanya virus ini yang mengakibatkan banyak biro perjalanan wisata juga seakan akan mati sepenuhnya dalam hal perekonomian dan terpaksa merumahkan keseluruhan karyawannya karena masih banyak beban yang juga harus ditanggung dari pembatalan rencana

perjalanan yang diakibatkan dan juga masih banyak faktor finansial lain yang ditimbulkan akibat COVID-19 ini.

Pandemi COVID-19 ini berlangsung lama sehingga mengganggu keuangan bahkan berpotensi menimbulkan kebangkrutan terutama bagi perusahaan di sektor pariwisata. Salah satu upaya untuk menghindari kebangkrutan adalah dengan menganalisis kesehatan keuangan perusahaan atau melakukan prediksi potensi kebangkrutan perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan. Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan *Go Public* Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan signifikan pada *return on asset* perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata sebelum dan selama pandemi COVID-19?
2. Apakah terdapat perbedaan signifikan pada *current ratio* perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata sebelum dan selama pandemi COVID-19?
3. Apakah terdapat perbedaan signifikan pada *debt to equity ratio* perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata sebelum dan selama pandemi COVID-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui perbedaan signifikan pada *return on asset* perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata sebelum dan selama pandemi COVID-19.
2. Untuk mengetahui perbedaan signifikan pada *current ratio* perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata sebelum dan selama pandemi COVID-19.
3. Untuk mengetahui perbedaan signifikan pada *debt to equity ratio* perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata sebelum dan selama pandemi COVID-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti yaitu mampu menambah pengalaman dan pengetahuan ekonomi, khususnya mengenai kinerja keuangan pada saat terjadinya COVID-19 perusahaan *go public* pada sub sektor hotel, restoran dan pariwisata.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui kinerja keuangannya dengan terjadinya pandemi COVID-19, sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Penelitian ini diharapkan sebagai acuan teoritis dan sumber referensi dalam upaya pengembangan pengetahuan terhadap solusi yang diberlakukan akibat dari dampak terjadinya COVID-19 perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata.

1.5 Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2020. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset*, *current ratio* dan *debt to equity ratio*.

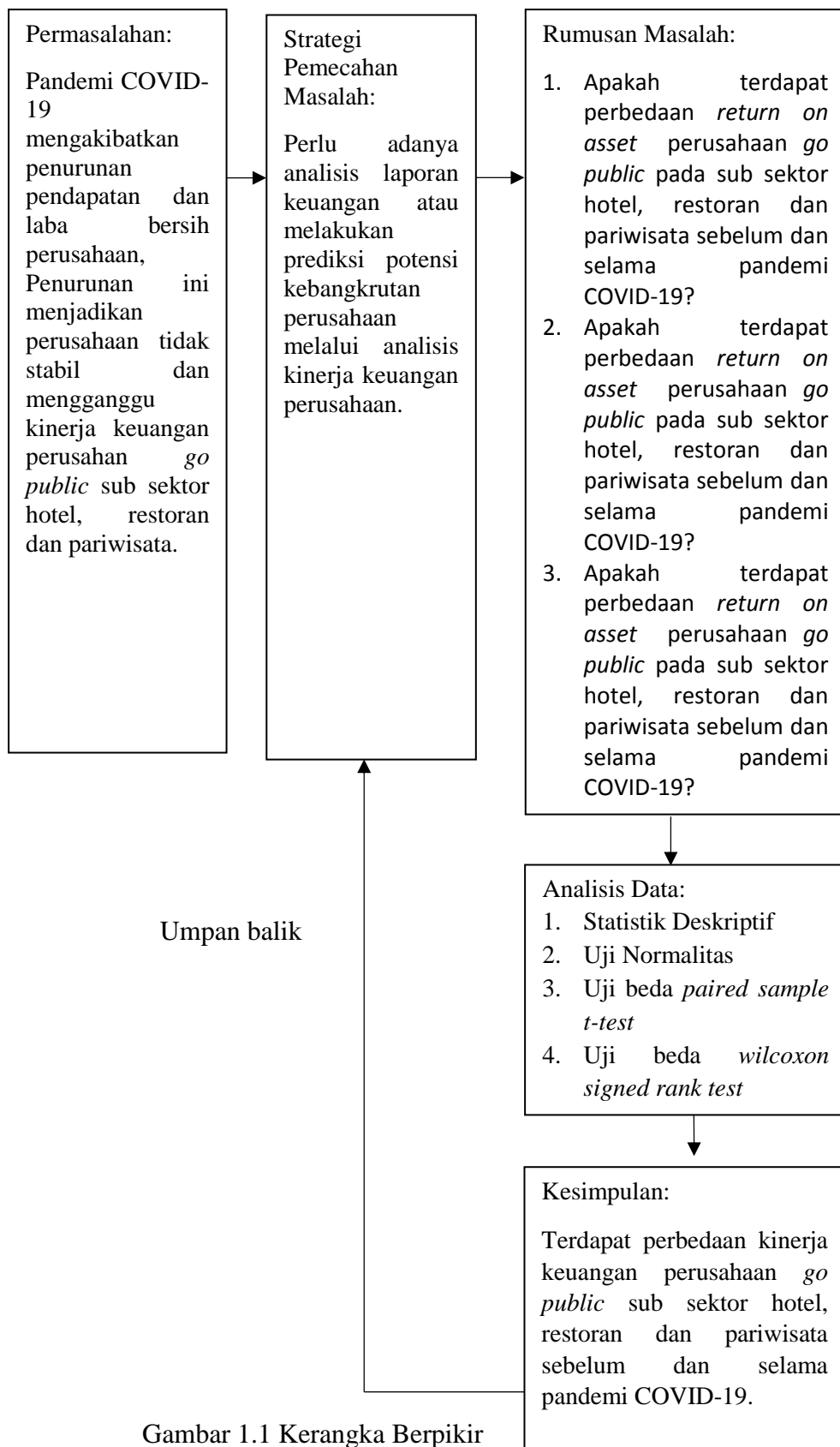
1.6 Kerangka Berpikir

Keberhasilan suatu perusahaan salah satunya bisa dilihat dari kinerja keuangan yang menunjukkan keadaan baik. Hal ini dapat dilihat ketika perusahaan memperoleh laba yang berasal dari kegiatan bisnis perusahaan, sehingga laba menjadi salah satu tolak ukur kinerja keuangan perusahaan. Baik tidaknya kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan. Hasil analisis laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dengan periode sebelumnya, apakah perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan.

Goncangan ekonomi akibat pandemi COVID-19 menyebabkan menurunnya kegiatan produksi, konsumsi dan operasi pada semua aspek.

Salah satu perusahaan *go public* sub sektor yang terimbas keras akibat kebijakan tersebut adalah sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang mengakibatkan penurunan pendapatan dan laba bersih yang diperoleh perusahaan. Penurunan ini mengganggu kinerja keuangan bahkan berpotensi menimbulkan kebangkrutan. Upaya untuk menghindari kebangkrutan adalah dengan menganalisis kinerja keuangan sebelum dan selama COVID-19. Berdasarkan hasil analisis ini, akan diperoleh temuan kinerja keuangan perusahaan *go public* pada sub sektor hotel, restoran dan pariwisata sebelum dan selama COVID-19. Temuan inilah yang nanti akan digunakan sebagai dasar merumuskan strategi yang tepat dalam memecahkan masalah yang ada.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai Tugas Akhir ini. Sistematika Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian peting secara cepat.

2. Bagian Isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian kinerja keuangan, pengertian laporan keuangan, dan pengertian rasio keuangan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang objek penelitian waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2011: 2)^[6] : Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*).

Menurut Mamduh (2007: 245)^[7] : Pemantauan dan evaluasi kinerja keuangan suatu hal penting yang perlu diperhatikan karena adanya jaminan bahwa rencana yang sedang diimplementasikan ini mampu mengantisipasi permasalahan yang timbul pada tahap awal sebelum permasalahan menjadi besar. Oleh karena itu, manajer keuangan harus menentukan sarana untuk memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Martono dan Harjito (2011: 52)^[8] “Kinerja keuangan suatu perusahaan perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti investor, kreditur, analisis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri”. Laporan keuangan berupa

neraca dan laporan laba rugi dari suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang akan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

2.1.2 Tahapan-Tahapan Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2011: 2)^[6] “Penilaian kinerja setiap perusahaan adalah berbeda-beda karena tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya”. Maka disini ada 5 (lima) tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum yaitu:

1. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan

Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

2. Melakukan perhitungan

Penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan yang sesuai dengan analisis yang diinginkan.

3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Dari hasil hitungan yang sesuai diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum dipergunakan untuk perbandingan ada dua yaitu:

- a. *Time Series Analysis*, yaitu membandingkan secara antar waktu atau antar periode, maka akan terlihat perbandingan secara grafik.
- b. *Cross Sectional Approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis dan dilakukan secara bersamaan.

Dari hasil penggunaan metode ini diharapkan nantinya akan dapat dibuat suatu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut berada dalam kondisi sangat baik, baik, sedang/normal, tidak baik, dan tidak sangat baik.

4. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami perusahaan tersebut.

5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan ini dapat terselesaikan.

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2013: 105)^[9] “Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu”. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan.

Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2016) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 1^[10] “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi

keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu termasuk juga jadwal dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, laporan keuangan adalah laporan mengenai kondisi, kinerja, dan perubahan kondisi keuangan suatu entitas secara terstruktur pada periode tertentu yang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Hans (2016: 126)^[11] “Memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi”. Laporan keuangan juga merupakan wujud pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dalam mengelola suatu entitas. Dengan demikian laporan keuangan tidak dimaksudkan untuk tujuan khusus untuk memenuhi kepentingan suatu

pihak tertentu saja misalnya pemilik mayoritas. Pemilik adalah pemegang instrumen yang diklarifikasikan sebagai ekuitas.

Menurut Hutaeruk (2017: 10)^[12] “Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna”. Namun demikian laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan”.

Berdasarkan tujuan laporan keuangan menurut para ahli di atas tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan perusahaan sehingga dapat digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh manajemen dimasa yang akan datang.

2.2.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2013: 106)^[9] “Jenis laporan keuangan perusahaan yang merupakan informasi utama bagi pengguna laporan keuangan adalah neraca dan laba rugi”. Berikut merupakan penjelasan mengenai neraca dan laba rugi.

a. Neraca

Neraca atau disebut juga posisi keuangan menggambarkan posisi keuangan perusahaan dalam suatu tanggal tertentu, sering

disebut pertanggal tertentu misalnya per tanggal 31 Desember 2020. Posisi yang digambarkan dibagi menjadi dua posisi yaitu sisi debit untuk aset dan sisi kredit untuk liabilitas. Dalam neraca terdapat klasifikasi yaitu:

1. Aset (Aktiva)

Menurut Hanafi (2003: 51)^[13] “Aset adalah manfaat ekonomis yang diterima pada masa mendatang atau akan dikuasai oleh perusahaan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian.” Aset ini terdiri dari tiga bagian yaitu:

a) Aset Lancar

Aset lancar merupakan kas dan sumber daya lainnya yang diharapkan dapat dijual, ditagih atau digunakan selama satu tahun atau satu siklus operasi perusahaan. Adapun contoh dari aset lancar yaitu: kas, piutang usaha/dagang, persediaan, perlengkapan, peralatan kantor, biaya dibayar dimuka. Dalam penyusunan aset lancar harus didasarkan pada likuiditasnya, yaitu kemampuan aset untuk diubah menjadi kas.

b) Aset Tetap

Aset tetap merupakan aset berwujud yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan dimana masa manfaat aset ini lebih dari satu tahun, kecuali

tanah disusutkan. Contoh dari aset tetap yaitu: peralatan, kendaraan, bangunan, mesin.

c) Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud merupakan aset yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan. Perbedaan yang mendasar dari aset tetap dan aset tak berwujud yaitu fisik dan masa manfaat yang dapat diperoleh perusahaan. Dimana aset tak berwujud tidak memiliki bentuk fisik dan masa manfaat atas aset tersebut karena tidak pasti.

2. Liabilitas (Kewajiban)

Menurut Harahap (2013 : 211)^[9] “Kewajiban adalah jumlah yang harus dipindahkan setiap tutup buku ke periode tahun berikutnya berdasarkan pencatatan yang sesuai dengan prinsip akuntansi”. Liabilitas terdiri dari dua bagian yaitu kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang serta modal pemilik.

a) Kewajiban Lancar

Suatu dapat diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar jika dalam jangka waktu dua belas bulan dapat diselesaikan dari tanggal laporan posisi keuangan atau siklus normal operasi perusahaan sebagai contoh yaitu hutang usaha dan hutang bank (jatuh tempo kurang satu tahun).

b) Kewajiban Jangka Panjang

Suatu kewajiban jangka panjang jika perkiraan penyelesaian lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan. Contoh hutang obligasi dan hutang bank.

3. Modal Pemilik

Modal pemilik merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yang merupakan nilai sisa dari aset suatu perusahaan setelah dikurangi dengan liabilitas.

b. Laba rugi

Laba rugi adalah sebuah laporan terperinci mengenai seluruh pendapatan dan biaya untuk mengetahui laba rugi yang diterima perusahaan selama periode tertentu. Adapun unsur-unsur dalam laporan laba rugi menurut (Harahap, 2013: 241)^[9] antara lain:

1) Pendapatan

Pendapatan adalah hasil yang diterima perusahaan dari penjualan barang atau jasa yang dibebankan kepada pelanggan yang menerima jasa.

2) Beban

Beban adalah arus kas keluar aset atau munculnya pasiva selama suatu periode yang disebabkan oleh pengiriman barang atau kegiatan lain perusahaan untuk mencari laba, yang dapat menjadi pengurang penghasilan.

3) Laba/Rugi

Laba/rugi adalah selisih antara pendapatan dan total beban usaha pada periode tersebut. jika selisih tersebut positif maka akan menghasilkan laba, sedangkan jika selisih tersebut negatif maka akan menghasilkan rugi usaha.

2.3 Rasio Keuangan

2.3.1 Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2011: 297)^[14] “Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti)”. Misalnya antara hutang dan modal, antara kas dan total aset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan dan sebagainya.

Menurut Kasmir (2015:104)^[15] : Rasio keuangan adalah kegiatan yang membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antara komponen yang ada diantara laporan keuangan.

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah suatu perhitungan matematis yang dilakukan dengan cara membandingkan beberapa pos tertentu dalam laporan keuangan yang

memiliki hubungan serta dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu.

2.3.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut Hanafi (2009: 74)^[16] ada 5 jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yaitu: Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Pasar.

2.3.2.1 Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2016: 198)^[17] Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atas kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Manfaat dan tujuan rasio profitabilitas yaitu:

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
- e. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Jenis-jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

a) *Gross Profit Margin*

Gross profit margin merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih (Kasmir, 2016: 198).^[17]

$$\textit{Gross Profit Margin} = \frac{\textit{Penjualan-Harga Pokok Penjualan}}{\textit{Penjualan}}$$

Sumber: Kasmir, (2016: 199)

b) *Net Profit Margin*

Menurut Martono dan Agus Harjito (2014: 60)^[18] *Net profit margin* atau margin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Semakin tinggi *net profit margin*, maka semakin baik operasi suatu perusahaan. *Net profit margin* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Sumber: Martono dan Agus Harjito (2014: 60)

c) *Return On Assets (ROA)*

Menurut Kasmir (2016: 201)^[17] *Return on asset* digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan tingkat aset tertentu. Untuk menghitung rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2016: 201)

Rasio ini juga menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin tidak baik,

demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

d) *Return On Equity (ROE)*

Return on equity menurut Fahmi (2016: 95)^[19] merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Dapat dikatakan juga bahwa *return on equity* untuk mengukur besarnya laba bersih yang dapat dihasilkan dari tiap-tiap rupiah dana yang telah tertanam dalam ekuitas.

Rasio ini dapat diukur dengan cara sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Sumber: Fahmi (2016: 96)

2.3.2.2 Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2016: 130)^[17] rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan dengan cara membandingkan komponen yang ada di neraca. Penilaian yang dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Perusahaan yang mampu memenuhi atau membayar kewajiban keuangan tepat pada waktunya disebut likuid, yaitu

apabila aktiva lancar lebih besar dari pada hutang lancar. Sedangkan perusahaan yang tidak mampu memenuhi atau membayar kewajiban keuangan pada waktunya disebut ilikuid.

Jenis rasio likuiditas sebagai berikut:

a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2016: 134).^[17]

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2016: 135)

b) *Cash Ratio*

Cash Ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersediannya dana kas atau yang setara dengan kas (Kasmir, 2016: 139).^[17]

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2016: 139)

c) *Quick Ratio*

Quick ratio sering disebut dengan istilah rasio cepat, rasio cepat adalah rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan

perusahaan dalam memenuhi atau membayar utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. (Kasmir, 2016: 138).^[17]

Adapun rumus *quick ratio* adalah :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset lancar - Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Sumber: Kasmir (2016: 138)

2.3.2.3 Rasio Solvabilitas

“Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang” artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya (Kasmir, 2016: 151).^[17]

Perusahaan yang memiliki hasil rasio solvabilitas yang tinggi berarti perusahaan tersebut memiliki liabilitas yang tinggi juga dan memiliki dampak untuk munculnya risiko keuangan. Risiko keuangan ini muncul dikarenakan beban yang dimiliki perusahaan untuk pembayaran bunga dengan jumlah yang besar. Meskipun begitu, perusahaan mempunyai peluang untuk memperoleh laba yang tinggi. Hal ini dikarenakan, perusahaan menggunakan dana dari hasil pinjaman secara efektif dan efisien dengan membeli aset yang produktif ataupun untuk

pengembangan perusahaan. Begitu juga dengan sebaliknya, perusahaan yang memiliki hasil rasio solvabilitas yang rendah, maka kesempatan untuk mendapatkan laba yang tinggi juga rendah.

Tujuan dan manfaat rasio solvabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan.
- b. Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
- c. Untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban bersifat tetap, seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunganya secara berkala.
- d. Untuk menilai seberapa aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.

Adapun rasio-rasio yang ada dalam rasio solvabilitas antara lain:

a) *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*

Debt to asset ratio merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2016: 156).^[17]

Hasil rasio utang terhadap aset yang kecil berarti bahwa aset yang dibiayai oleh liabilitas sedikit atau sebagian besar dari aset perusahaan dibiayai dari ekuitas. Apabila hasil rasio ini tinggi berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk mendapatkan pinjaman tambahan dari kreditur, hal ini dikarenakan perusahaan dikhawatirkan tidak dapat melunasi liabilitasnya dengan kepemilikan aset yang sedikit.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2016: 156)

b) *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2016: 157)^[17] *Debt to equity ratio* adalah rasio yang dapat digunakan untuk menghitung seberapa besar bagian liabilitas terhadap ekuitas. Rasio ini diukur dengan membandingkan keseluruhan liabilitas dengan total ekuitas. Rasio ini memiliki fungsi untuk memperlihatkan besarnya dana yang diberikan oleh kreditur dan besarnya dana yang berasal dari pemilik perusahaan sendiri. Dapat dikatakan bahwa rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya bagian atas tiap-tiap rupiah dari ekuitas yang digunakan untuk jaminan dari liabilitas.

Rumus untuk menghitung *debt to equity ratio* :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2016: 157)

2.3.2.4 Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum (Fahmi, 2016: 82).^[19] Rasio pertumbuhan ini yang umum dilihat dari berbagai segi yaitu dari segi penjualan, *earning after tax*, laba perlembar saham, deviden perlembar saham, dan harga pasar perlembar saham.

2.3.2.5 Rasio Nilai Pasar

Menurut Hery (2016: 23)^[20] “Rasio pasar merupakan rasio yang digunakan untuk mengestimasi nilai instristik perusahaan (nilai saham)”.

a. *Earning Per Share*

Menurut Fahmi (2015: 83)^[21] “*Earning per share* atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.”

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

Sumber: Fahmi (2015: 83)

b. *Price Earning Ratio*

Menurut Fahmi (2015: 87)^[21] “*Price earning ratio* atau rasio harga terhadap laba adalah perbandingan antara harga pasar perlembar saham dengan laba perlembar saham.”

$$PES = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Sumber: Fahmi (2015: 87)

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

| No | Nama (Tahun) | Variabel | Metode Penelitian | Hasil |
|----|--|--|---|--|
| 1. | Deva Sari Violandani (2021) Analisis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Pada | - <i>Current Ratio</i> - <i>Debt to Equity Ratio</i> - <i>Total Assets Turnover</i> - <i>Return on Equity</i> | - <i>Paired sample t-test</i> - <i>Wilcoxon signed rank test</i> | - Terdapat perbedaan antara total <i>asset turnover</i> dan <i>return on equity</i> sebelum adanya pandemi dengan selama adanya pandemi. - Tidak terdapat perbedaan pada variabel <i>current ratio</i> , <i>debt to</i> |

| | | | | |
|----|--|---|-------------------------------|---|
| | Indeks LQ45 | | | <i>asset ratio</i> , dan <i>debt to equity ratio</i> antara sebelum pandemi dan selama adanya pandemi. |
| 2. | Maria J. F Esomar, Restia Chritianty (2021) Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI | - <i>Current Ratio</i> - <i>Debt to Equity Ratio</i> - <i>Return on Equity</i> - <i>Price Earning Ratio</i> | - <i>Paired sample t-test</i> | - Rasio likuiditas dan rasio pasar tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara periode sebelum dan periode sesudah COVID-19. - Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. |
| 3. | Ilhami, Husni Thamrin (2020). Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia | - <i>Rasio Return On Asset (ROA)</i> - <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> - <i>Non Performing Finance (NPF)</i> - <i>Financing Deposit to Ratio (FDR)</i> | - <i>Paired sample t-test</i> | Secara keseluruhan dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia yang dilihat dari hasil tabel Uji Beda (Uji Paired Sample T-Test) rasio CAR, ROA, NPF dan FDR tidak signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan. |
| 4. | Lily Rahmawati | - <i>Current</i> | - Rasio | - Rasio likuiditas |

| | | | | |
|----|--|---|--|--|
| | Harahap, Rani Anggraini, Ellys, R.Y. Effendy (2020). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19) | <i>Ratio</i> - <i>Quick Ratio</i> - <i>Cash Ratio</i> - <i>DAR</i> - <i>DER</i> - <i>Long Term Debt To Equity</i> - <i>Time Interest Earned</i> - <i>Receivable Turn Over</i> - <i>Working Capital Turn Over</i> | likuiditas - Rasio solvabilitas - Rasio aktiitas - Rasio profitabilitas | dan rasio solvabilitas keuangan PT Eastparc Hotel Tbk menunjukkan keadaan yang baik. - Rasio aktifitas dan rasio profitabilitas keuangan PT Eastparc Hotel Tbk menunjukkan keadaan yang kurang baik. |
| 5. | Irwin Ananta Vidada, Saridawati (2021) Mengukur Kinerja Keuangan Pt Adaro Energy Tbk (Adro) Selama Pandemi Covid 19 Tahun 2020 | - <i>Current Ratio</i> - <i>Quick Ratio</i> - <i>Cash Ratio</i> - <i>Cash Turn Over Ratio</i> - <i>DAR</i> - <i>DER</i> - <i>Inventory Turn Over</i> - <i>Working Capital Turn Over</i> - <i>Fixed Assets Turn Over</i> - <i>ROI</i> - <i>ROE</i> | Pendekatan metode pada penelitian dalam tulisan ini dilakukan secara kuantitatif dengan pemanfaatan analisa rasio melalui perhitungan aritmatika | - Pada Rasio Likuiditas Indikator ini menunjukkan semakin terjaminnya pembayaran hutang perusahaan. - Rasio Solvabilitas menunjukkan besaran pendanaan aktiva yang didanai dari Hutang di atas rata-rata standar industri. - Rasio aktivitas Inventory |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | | Turnover, perputaran persediaan dalam satu periode di atas rata-rata industri. |
|--|--|--|--|--|

Sumber: Penelitian terdahulu

2.5 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 64)^[22] hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

2.5.1 Perbedaan Signifikan *Return On Asset (ROA)* Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.

Sebelum pandemi COVID-19 rasio ROA menunjukkan kenaikan, semakin tinggi hasil ROA berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset, sehingga berdampak terhadap kenaikan kinerja keuangan perusahaan. Selama pandemi COVID-19 mengalami penurunan pendapatan dan laba bersih. Penurunan ini menjadikan perusahaan tidak stabil dan mengakibatkan penurunan kinerja keuangan perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata. Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sari, Wahyu Indah

(2021)^[23] membuktikan bahwa ROA menunjukkan perbedaan signifikan sebelum dan selama pandemi COVID-19. Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Terdapat perbedaan signifikan *return on asset* (ROA) sebelum pandemi dan selama pandemi COVID-19.

2.5.2 Perbedaan Signifikan *Current Ratio* (CR) Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.

Sebelum pandemi COVID-19 *current ratio* menunjukkan kenaikan, tingkat *current ratio* yang tinggi mencerminkan kecukupan kas sehingga semakin likuid suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka tingkat kepercayaan investor akan meningkat, sehingga dapat berdampak pada kenaikan kinerja keuangan. Selama pandemi COVID-19 *current ratio* menunjukkan penurunan, dikhawatirkan tidak mampu untuk menutup atau melunasi liabilitas jangka pendeknya. Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Roosdiana (2020).^[24] Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H2 : Terdapat perbedaan signifikan *current ratio* (CR) sebelum pandemi COVID-19 dan selama pandemi COVID-19.

2.5.3 Perbedaan Signifikan *Debt To Equity Ratio* (DER) Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.

Sebelum pandemi COVID-19 rasio *debt to equity ratio* menunjukkan penurunan. Semakin kecil rasio *debt to equity ratio* maka

semakin bagus kinerja keuangan. Selama pandemi COVID-19 *debt to equity ratio* mengalami kenaikan, semakin tinggi *debt to equity ratio* semakin tinggi pula jumlah hutang atau kewajiban perusahaan untuk melunasi hutang yang harus dibayar baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Violandani, Deva Sari (2021)^[25] menyatakan bahwa *debt to equity ratio* terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19.

H3 : Terdapat perbedaan signifikan *debt to equity ratio* (DER) sebelum pandemi dan selama pandemi COVID-19.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut:

3.1 Objek Penelitian

Perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2020, melalui situs www.idx.co.id

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari bulan 1 Februari 2021 sampai dengan 30 Juni 2021.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Suliyanto (2005: 134)^[26] : yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi perusahaan *go public* pada sub sektor hotel, restoran dan pariwisata seperti sejarah berdirinya perusahaan yang bisa diakses melalui website masing masing perusahaan.

2. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif menurut Suliyanto (2005: 135)^[26] : yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata diperoleh melalui www.idx.co.id

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder menurut Suliyanto (2005: 132)^[26] “Adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya”. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang telah di olah lebih lanjut oleh pihak lain. Data-data tersebut diperoleh melalui www.idx.co.id, Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berupa laporan keuangan perusahaan *go public* pada sub sektor hotel, restoran dan pariwisata triwulan III dan IV tahun 2019 sampai dengan triwulan III dan IV tahun 2020.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu data dikumpulkan dengan cara melihat, mempelajari,

dan mengutip catatan-catatan dari dokumen yang ada pada perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012: 291)^[27] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014: 117)^[22] populasi penelitian didefinisikan sebagai berikut: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata periode 2019 - 2020 sebanyak 70 perusahaan.

3.6.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014: 118)^[22] sampel penelitian didefinisikan sebagai berikut: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampel yang tepat. Teknik pengambilan sampel dalam

penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria untuk dipilih menjadi sampel adalah:

1. Perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2020.
2. Perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang menyediakan data laporan keuangan triwulan III dan IV tahun 2019 dan laporan keuangan triwulan III dan IV tahun 2020.

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 32 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian. Jumlah sampel berdasarkan karakteristiknya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Berdasarkan Karakteristik

| No | Kriteria | Total Sampel |
|---------------|---|--------------|
| 1 | Perusahaan <i>go public</i> sub sektor hotel, restoran dan pariwisata tahun 2019 dan tahun 2020 | 70 |
| 2 | Tidak menerbitkan laporan keuangan triwulan III dan IV 2019 dan triwulan III dan IV 2020 | (38) |
| Jumlah sampel | | 32 |

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

3.7 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menganalisis tentang rasio keuangan perusahaan sebelum dan selama pandemi COVID-19. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian atas hipotesis-hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis dilakukan menurut metode penelitian dan analisis yang dirancang sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti agar mendapatkan hasil yang akurat. Dalam penelitian ini rasio kinerja keuangan yang dipergunakan diwakili oleh 3 rasio yaitu *return on asset*, *current ratio* dan *debt to equity ratio*.

3.7.1 Return On Assets

Menurut Kasmir (2016: 201)^[17] *Return on asset* digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. ROA mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia, daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan. Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan *return on asset* (ROA). ROA dipilih karena memberikan ukuran yang lebih baik atas kinerja keuangan perusahaan karena menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Untuk memperoleh rasio tersebut digunakan rumus berikut ini :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2016: 201)

3.7.2 *Current Ratio*

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2016: 134).^[17] *Current ratio* dipilih karena rasio tersebut merupakan rasio yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo. *Current ratio* dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) pada suatu perusahaan. *Current ratio* dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2016: 135)

3.7.3 *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2016: 157)^[17] *debt to equity ratio* adalah rasio yang dapat digunakan untuk menghitung seberapa besar bagian liabilitas terhadap ekuitas. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh pinjaman atau hutang. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang mengukur tingkat penggunaan hutang (*leverage*) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* dipilih karena rasio ini dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2016: 157)

3.8 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan menganalisis data sekunder., yang berupa analisis rasio keuangan perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata sebelum dan selama COVID-19 yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan III dan IV tahun 2019 dan tahun triwulan III dan IV 2020. Dalam melakukan analisis di penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *microsoft excel* untuk mengolah data dan menghitung rasio-rasio keuangan, serta *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 22* untuk melakukan uji statistik deskriptif, uji normalitas dan uji beda rata-rata.

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistika deskriptif adalah suatu uji statistik yang biasa digunakan dalam menggambarkan atau mendeskripsikan data-data yang telah terkumpul dengan tujuan untuk diambil sebuah kesimpulan yang bersifat general. Adapun output dari uji statistik deskriptif antara lain rata-rata data (*mean*), standar deviasi, nilai tertinggi (*maximum*) serta nilai terendah (*minimum*).

3.8.2 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian ini harus dilakukan karena untuk melakukan pengujian selanjutnya. Uji normalitas ini

menggunakan Uji *Kolmogorof-Smirnov*. Menurut Ghazali (2018: 161)^[28] ketentuan yang digunakan adalah residual dikatakan normal apabila signifikansi nilai *Kolmogorof Smirnov* lebih besar dari 0,05. Apabila nilai signifikansi berdistribusi normal, maka pengujian yang dilakukan adalah *paired sample t-test*. Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal, maka pengujian yang dilakukan adalah *wilcoxon signed rank test*.

3.8.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu metode yang digunakan dalam tahapan pengambilan keputusan berdasarkan langkah-langkah analisa data baik dengan percobaan maupun observasi. Uji yang dilakukan dalam melakukan uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji beda rata-rata. Uji beda rata-rata dalam penelitian ini yaitu :

3.8.3.1 Paired Sample t-Test

Penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi COVID-19, jika data berdistribusi normal maka pengujian yang dilakukan yaitu uji *paired sample t-test*. Uji *paired sample t-test* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perlakuan ataupun keadaan yang berbeda akan memberikan hasil yang berbeda pada rata-rata secara statistik.

Berikut ini merupakan langkah-langkah dan dasar dari pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test*:

- a. Menentukan hipotesis penelitian (H1, H2, H3).
- b. Penentuan tingkat signifikansi yakni $\alpha = 5\%$ (0,05).
- c. Menentukan kriteria-kriteria pengujian di bawah ini:
 - Jika nilai *sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05, maka H1, H2, H3 diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel ROA, variabel *current ratio* dan variabel DER sebelum dan selama pandemi COVID-19.
 - Jika nilai *sig (2-tailed)* lebih dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa H1, H2, H3 ditolak, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel ROA, variabel *current ratio* dan variabel DER sebelum dan selama pandemi COVID-19.
- d. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

3.8.3.2 Wilcoxon Signed Rank Test

Pengujian *wilcoxon signed rank test* adalah salah satu uji non parametrik yang sering digunakan dalam melakukan analisa pada data yang berpasangan serta diberi perlakuan berbeda dalam dua periode yang berbeda pula. Uji *wilcoxon signed rank test* digunakan ketika suatu data yang hendak diteliti berdistribusi tidak normal.

Berikut ini merupakan langkah-langkah dan dasar dari pengambilan keputusan dalam *wilcoxon signed rank test*:

- a. Menentukan hipotesis penelitian (H1, H2, H3).
- b. Penentuan tingkat signifikansi yakni $\alpha = 5\%$ (0,05).
- c. Menentukan kriteria-kriteria pengujian di bawah ini:
 - Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05, maka H1, H2, H3 diterima, sehingga terdapat perbedaan signifikan pada variabel ROA, variabel CR dan variabel DER sebelum dan selama pandemi COVID-19.
 - Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa H1, H2, H3 ditolak, sehingga tidak terdapat perbedaan signifikan pada variabel ROA, variabel CR dan variabel DER sebelum dan selama pandemi COVID-19.
- d. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu rasio *return on asset*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio*, data yang disajikan adalah statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji beda rata-rata.

4.1.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran dari variabel penelitian. Berikut ini merupakan hasil statistik deskriptif untuk setiap variabel.

Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif

| <i>Descriptive Statistics</i> | | | | | |
|-------------------------------|----|----------|----------------|----------|----------|
| | N | Mean | Std. Deviation | Minimu m | Maximu m |
| ROA_Sebelum | 32 | 3,2516 | 6,80428 | -3,34 | 26,05 |
| ROA_Selama | 32 | -4,9313 | 7,27988 | -25,75 | 12,88 |
| CurrentRatio_Sebelum | 32 | 341,4663 | 436,69437 | 70,73 | 1907,06 |
| CurrentRatio_Selama | 32 | 229,9853 | 233,10982 | 29,59 | 978,23 |
| DER_Sebelum | 32 | 56,2684 | 36,96263 | 2,80 | 128,37 |
| DER_Selama | 32 | 74,8525 | 61,60295 | 3,07 | 257,36 |

Sumber: Data sekunder diolah dari SPSS 22, 2021

Variabel ROA sebelum adanya pandemi COVID-19 memiliki nilai minimum -3,34, nilai maksimum 26,05, serta nilai rata 3,2516 dan standar deviasi 6,80428. ROA selama adanya pandemi COVID-19 memiliki nilai minimum -25,75 nilai maksimum 12,86, serta nilai

rata-rata -4,9313 dan standar deviasi 7,27988. Berdasarkan nilai rata-rata di atas dapat dikatakan bahwa ROA selama pandemi COVID-19 mengalami penurunan dibandingkan ROA sebelum pandemi COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa ROA sebelum pandemi COVID-19 lebih baik daripada ROA selama pandemi COVID-19.

Variabel *current ratio* sebelum pandemi COVID-19 memiliki nilai minimum 70,73, nilai maksimum 1907,06, serta nilai rata-rata 341,4663 dan standar deviasi 436,69437. *Current ratio* selama pandemi COVID-19 memiliki nilai minimum 29,59 maksimum 978,23 serta rata-rata 229,9853 dan standar deviasi 233,10982. Berdasarkan nilai rata-rata *current ratio* selama pandemi COVID-19 mengalami penurunan dibandingkan dengan *current ratio* sebelum pandemi COVID-19. Hal ini berarti *current ratio* sebelum pandemi COVID-19 lebih baik daripada *current ratio* selama pandemi COVID-19.

Variabel DER sebelum pandemi COVID-19 memiliki nilai minimum 2,80 maksimum 128,37 serta nilai rata-rata 56,2684 dan standar deviasi 36,96263. DER selama pandemi COVID-19 memiliki nilai minimum 3,07 nilai maksimum 257,37, serta nilai rata-rata 74,8525 dan standar deviasi 61,60295. Berdasarkan nilai rata-rata, DER selama pandemi COVID-19 mengalami kenaikan dibandingkan DER sebelum pandemi COVID-19. Hal ini berarti DER sebelum

pandemi COVID-19 lebih baik daripada DER selama pandemi COVID-19.

4.1.2 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian ini harus dilakukan karena untuk melakukan pengujian selanjutnya. Uji normalitas ini menggunakan Uji *Kolmogorof-Smirnov*. Menurut Ghozali (2018: 161)^[24] ketentuan yang digunakan adalah dikatakan normal apabila signifikansi nilai *Kolmogorof Smirnov* lebih besar dari 0,05. Apabila nilai signifikansi berdistribusi normal, maka pengujian yang dilakukan adalah *paired sample t-test*. Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal, maka pengujian yang dilakukan adalah *wilcoxon signed rank test*. Berikut merupakan uji normalitas untuk setiap variabel:

Tabel 2.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | ROA_ Sebel um | ROA_ Selam a | Curre ntRati o_Se elum | Curre ntRati o_Sel ama | DER_ Sebel um | DER_ Selam a |
|---|-----------------------|------------------|-----------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------|--------------------|
| N | | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Normal Parameters ^a ,b | Mean | 3,251 6 | - 4,931 2 | 341,4 663 | 229,9 853 | 56,26 84 | 74,85 25 |
| | Std. Devia tion | 6,804 28 | 7,279 88 | 436,6 9437 | 233,1 0982 | 36,96 263 | 61,60 295 |

| | | | | | | | |
|--------------------------|----------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|---------------------|-------------------|
| Most Extreme Differences | Absolute | ,186 | ,156 | ,373 | ,226 | ,096 | ,149 |
| | Positive | ,186 | ,156 | ,373 | ,226 | ,096 | ,149 |
| | Negative | -,166 | -,139 | -,268 | -,195 | -,074 | -,122 |
| Test Statistic | | ,186 | ,156 | ,373 | ,226 | ,096 | ,149 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,007 ^c | ,047 ^c | ,000 ^c | ,000 ^c | ,200 ^{c,d} | ,070 ^c |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data sekunder diolah dari SPSS 22, 2021

Uji normalitas menggunakan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dilakukan dengan melihat nilai $sig > 0,05$ dinyatakan data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Untuk variabel ROA dan *current ratio* mempunyai nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05* yang berarti data tidak berdistribusi secara normal. Maka dari itu, uji beda rata-rata yang dilakukan adalah *wilcoxon signed rank test*. Hal ini dikarenakan persyaratan untuk uji *paired sample t-test* yaitu data harus berdistribusi normal tidak terpenuhi. Sedangkan variabel DER menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* yang berarti data terdistribusi normal, maka uji beda rata-rata yang dilakukan menggunakan uji *paired sample t-test*.

4.1.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji beda rata-rata. Uji beda rata-rata ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan kinerja keuangan selama pandemi COVID-19 pada perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata. Pengujian beda rata-rata ini dilakukan dengan dua cara pengujian yaitu uji *paired sample t-test* dan *wilcoxon signed rank test*. Untuk uji *paired sample t-test* digunakan untuk menguji DER. Sedangkan uji *wilcoxon signed rank test* digunakan untuk menguji ROA dan *current ratio*.

4.1.3.1 Uji Wilcoxon Signed Rank Test ROA

Berikut ini adalah hasil dari uji statistika non parametrik, *wilcoxon signed rank test* ROA sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata dengan menggunakan SPSS 22.

Tabel 4.3 Hasil *Rank* ROA

| | | <i>Ranks</i> | | |
|-----------------------------|----------------|-----------------|-----------|--------------|
| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
| ROA_Selama - ROA_Sebelum | Negative Ranks | 29 ^a | 17,52 | 508,00 |
| | Positive Ranks | 3 ^b | 6,67 | 20,00 |

| | |
|-------|----------------|
| Ties | 0 ^c |
| Total | 32 |

a. ROA_Selama < ROA_Sebelum

b. ROA_Selama > ROA_Sebelum

c. ROA_Selama = ROA_Sebelum

Sumber: Data sekunder diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa terdapat 29 data yang menunjukkan ROA selama pandemi COVID-19 < ROA sebelum pandemi COVID-19, 3 data yang menunjukkan ROA selama pandemi COVID-19 > ROA sebelum pandemi COVID-19, dan tidak ada data yang menunjukkan ROA selama pandemi COVID-19 = ROA sebelum pandemi COVID-19.

Tabel 4.4 Hasil Uji Beda Rata-Rata ROA

| <i>Test Statistics^a</i> | |
|------------------------------------|--------------------------------|
| | ROA_Selama - ROA_Sebelum |
| | m |
| Z | -4,563 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,000 |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Sumber: Data sekunder diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai z sebesar $-4,563$ dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000$. Diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara ROA sebelum dan selama pandemi COVID-19. Adapun hasil ini menunjukkan bahwa H_1 diterima.

4.1.3.2 Uji Wilcoxon Signed Rank Test Current Ratio

Tabel 4.5 Hasil *Rank Current Ratio*

| | | <i>Ranks</i> | | |
|-----------------------|----------------|-----------------|-----------|--------------|
| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
| CurrentRatio_Selama - | Negative Ranks | 24 ^a | 17,71 | 425,00 |
| CurrentRatio_Sebelum | Positive Ranks | 8 ^b | 12,88 | 103,00 |
| | Ties | 0 ^c | | |
| | Total | 32 | | |

a. $CurrentRatio_Selama < CurrentRatio_Sebelum$

b. $CurrentRatio_Selama > CurrentRatio_Sebelum$

c. $CurrentRatio_Selama = CurrentRatio_Sebelum$

Sumber: Data sekunder diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa terdapat 24 data yang menunjukkan *current ratio* selama pandemi COVID-19 $<$ *current ratio* sebelum pandemi COVID-19, 8 data yang menunjukkan *current ratio* selama pandemi COVID-19 $>$ *current ratio* sebelum pandemi COVID-19, dan tidak ada data yang menunjukkan *current ratio* selama pandemi COVID-19 $=$ *current ratio* sebelum pandemi COVID-19.

Tabel 4.6 Hasil Uji Beda Rata-Rata *Current Ratio*

Test Statistics^a

| | CurrentRatio _Selama - CurrentRatio _Sebelum |
|------------------------|---|
| Z | -3,011 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,003 |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Sumber: Data sekunder diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai z sebesar -3,011 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,003. Diketahui nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara *current ratio* sebelum dan selama pandemi COVID-19, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.

4.1.3.3 Uji *Paired Sample t-Test* DER

Tabel 4.7 Hasil Korelasi DER

Paired Samples Correlations

| | N | Correlation | Sig. |
|---------------------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 DER_Sebelum & DER_Selama | 32 | ,904 | ,000 |

Sumber: Data sekunder diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antara kedua data, diketahui nilai koefisien korelasi

sebesar 0,904 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara DER sebelum dan DER selama pandemi COVID-19.

Tabel 4.8 Hasil Uji Beda Rata-Rata DER

| <i>Paired Samples Test</i> | | | | | | | | | |
|---|--------------------------|----------------|------------|-------|----------|---------|-------|-----------------|------|
| Paired Differences | | | | | | | | | |
| 95% Confidence Interval of the Difference | | | | | | | | | |
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error | Lower | Upper | T | df | Sig. (2-tailed) | |
| Paired Sample 1 | DER_Selama - DER_Sebelum | -18,5 | 32,32 | 5,714 | 30,23904 | 6,92909 | 3,252 | 31 | ,003 |

er: Data sekunder diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa t hitung dari kedua data DER $-3,252$, *degree of freedom* sebesar 31, dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara DER sebelum dan selama pandemi COVID-19, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Perbedaan ROA Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Pengujian ROA menggunakan *wilcoxon signed rank test*, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai signifikansi tersebut $< 0,05$. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan antara ROA sebelum dengan ROA selama pandemi COVID-19.

Perbedaan tersebut disebabkan karena laba yang diperoleh perusahaan menurun dari tahun 2019 tahun 2020. Sementara itu aset perusahaan sudah dimiliki atau sudah tertanam sebelum pandemi berlangsung. Laba yang digunakan sebagai pembilang pada ROA sangat mempengaruhi hasil rasio ini. Semakin tinggi laba yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi rasio yang dihasilkan. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah laba perusahaan, maka semakin rendah rasio yang dihasilkan.

Return on asset perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata selama adanya pandemi COVID-19 berbeda signifikan semakin menurun dibandingkan dengan sebelum adanya pandemi COVID-19. Penurunan ini dikarenakan masih belum maksimal kontribusi aset dalam menghasilkan *net profit*, dibandingkan dengan ROA sebelum adanya pandemi COVID-19. Penurunan tersebut juga disebabkan menurunnya total pendapatan dari perusahaan, sementara perusahaan tetap menanggung biaya-biaya operasional, sehingga laba yang diperoleh perusahaan menjadi lebih kecil jika dibandingkan periode sebelum pandemi COVID-19 berlangsung perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata mencatat pertumbuhan laba.

4.2.2 Perbedaan *Current Ratio* Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Pengujian *current ratio* menggunakan *wilcoxon signed rank test*, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang berarti $< 0,05$. Hal ini berarti bahwa antara *current ratio* sebelum adanya pandemi COVID-19 dengan *current ratio* selama pandemi COVID-19 terdapat perbedaan. Semakin rendah *current ratio*, maka semakin tidak baik keadaan perusahaan karena aset lancar yang dimiliki perusahaan sedikit untuk melunasi hutang lancarnya. Begitu juga sebaliknya, semakin tinggi *current ratio*, maka semakin baik keadaan perusahaan.

Berdasarkan nilai rata-rata *current ratio* selama pandemi mengalami penurunan signifikan dibandingkan dengan *current ratio* sebelum pandemi karena total aset lancar lebih kecil, sedangkan kewajiban lancar tinggi untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. *Current ratio* perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata selama adanya pandemi COVID-19 berbeda signifikan semakin menurun dibandingkan dengan sebelum adanya pandemi COVID-19. Penurunan ini karena perusahaan belum cukup maksimal dalam mengelola aset lancarnya yang menyebabkan aset lancar tersebut memiliki kontribusi yang tidak baik dalam menjamin liabilitas lancarnya. Penurunan rasio membuat hutang perusahaan menjadi tidak lancar

dan dikhawatirkan perusahaan tidak mampu untuk menutup atau melunasi liabilitas jangka pendeknya.

4.2.3 Perbedaan DER Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Pengujian DER menggunakan *paired sample t-test*, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang berarti $< 0,05$. Hal ini berarti bahwa antara DER sebelum adanya pandemi COVID-19 dengan DER selama pandemi COVID-19 terdapat perbedaan. Ekuitas yang digunakan sebagai penyebut pada DER sangat mempengaruhi hasil rasio ini. Semakin tinggi ekuitas yang dimiliki perusahaan, maka semakin rendah rasio yang dihasilkan. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah ekuitas perusahaan, maka semakin tinggi rasio yang dihasilkan. Semakin tinggi DER, maka semakin kurang baik keadaan perusahaan karena keuangan perusahaan yang diperoleh dari kreditur lebih besar dibandingkan dengan modalnya sendiri. Begitu juga sebaliknya semakin rendah DER, maka semakin baik keadaan perusahaan.

Berdasarkan nilai rata-rata DER selama pandemi mengalami kenaikan dibandingkan dengan DER sebelum pandemi. Hal ini menunjukkan bahwa selama adanya pandemi COVID-19 keuangan perusahaan kurang baik karena keuangan perusahaan yang diperoleh dari kreditur meningkat dibandingkan dengan sebelum adanya pandemi COVID-19.

Rasio *debt to equity ratio* perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata selama adanya pandemi COVID-19 berbeda signifikan semakin meningkat dibandingkan dengan sebelum adanya pandemi COVID-19 karena ekuitas perusahaan tidak memiliki kapasitas yang tinggi untuk menjamin liabilitasnya. Hal ini menunjukkan ketergantungan modal perusahaan lebih banyak didanai dari pihak luar, komposisi hutang yang lebih tinggi meningkatkan beban perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata sebelum dan selama COVID-19, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan signifikan pada *return on asset* perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata sebelum dan selama pandemi COVID-19.
2. Terdapat perbedaan signifikan pada *current ratio* perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata sebelum dan selama pandemi COVID-19.
3. Terdapat perbedaan signifikan pada *debt to equity ratio* perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata sebelum dan selama pandemi COVID-19.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata perlu melakukan inovasi produk pada masa pandemi COVID-19, sebagai contoh pada sektor perhotelan dapat memanfaatkan hotel sebagai tempat isolasi mandiri, sedangkan pada sektor restoran dapat mengubah

pelayanan yang semula *dine in* bisa menjadi *take away*. Pemerintah dan pengusaha pada sub sektor hotel, restoran dan pariwisata bekerjasama mengambil langkah strategis untuk mengatasi pandemi COVID-19 sehingga meningkatkan kinerja industri hotel, restoran dan pariwisata Indonesia.

2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas sampel penelitian yang digunakan, sehingga hasil penelitiannya lebih luas lagi mengenai kinerja keuangan perusahaan sebelum dan selama pandemi COVID-19.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan rasio –rasio kinerja keuangan yang lain sebagai variabel penelitian, sehingga hasil yang didapatkan lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- [2] Hery. 2017. *Auditing dan Asurans*. Jakarta. Grasindo
- [3] Sundjaja Ridwan S. dan Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan 1*, Edisi kelima. Jakarta: Literata Lintas Media.
- [4] Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- [5] Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Nomor 53 Tahun 2013 Tentang Standar Usaha Hotel.
- [6] Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: ALFABETA.
- [7] Hanafi, Mamduh H dan A. Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi 3. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN.
- [8] Agus Harjito dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Yogyakarta: EKONISIA
- [9] Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [10] Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta : Graha Akuntan.
- [11] Hans Kartikahadi., dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat
- [12] Hutauruk, Martinus Robert 2017. *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6*. Jakarta Barat : Indeks
- [13] Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- [14] Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [15] Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [16] Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- [17] Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- [18] Harjito, D.A dan Martono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: EKONOSIA. Kampus Fakultas Ekonomi Islam Indonesia.
- [19] Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : ALFABETA, CV.
- [20] Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- [21] Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta
- [22] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [23] Sari, Wahyu Indah. (2021). *Analisis Financial Performance Dan Financial Distress Sebelum dan Selama COVID-19*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya
- [24] Roosdiana. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal IKRA-ITH Ekonomika. 4(2).
- [25] Violandani, Deva Sari. (2021) *Analisis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi COVID-19 Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Eknomi dan Bisnis. 9(2).
- [26] Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [27] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D*. Cetakan Kedua puluh, Bandung: Alfabeta.
- [28] Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Kesiediaan Membimbing Pembimbing 1

SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YENI PRIATNA SARI, S.E, M.Si, Ak, CA, ACPA
 NIPY : 03.013.142
 Jabatan : Pembimbing 1

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : SUGESTI NINGRUM
 NIM : 18030235
 Kelas : 6 B
 Judul TA : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
GO PUBLIC SUB SEKTOR HOTE, RESTORAN DAN
 PARIWISATA SEBELUM DAN SELAMA COVID-19

Kesiediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesiediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : Menyesuaikan
 Waktu : Menyesuaikan
 Tempat : Menyesuaikan
2. Hari : Menyesuaikan
 Waktu : Menyesuaikan
 Tempat : Menyesuaikan

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 24 Februari 2021

Pembimbing 1



Yeni Priatna Sari, S.E, M.Si, Ak, CA, ACPA

NIPY. 03.013.142

Lampiran 2 Surat Kesiediaan Membimbing Pembimbing 2

SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FITRI AMALIYAH, S.E, M.Ak
NIPY : 011.011.092
Jabatan : Pembimbing 2

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : SUGESTI NINGRUM
NIM : 18030235
Kelas : 6 B
Judul TA : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
GO PUBLIC SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN
DAN PARIWISATA SEBELUM DAN SELAMA
PANDEMI COVID-19

Kesiediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesiediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : Menyesuaikan
Waktu : Menyesuaikan
Tempat : Menyesuaikan
2. Hari : Menyesuaikan
Waktu : Menyesuaikan
Tempat : Menyesuaikan

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 24 Februari 2021
Pembimbing 2



Fitri Amaliyah, S.E, M.Ak
NIPY. 011.011.092

Lampiran 3 Buku Bimbingan Pembimbing 1

IBU YENI PRIATNA SARI, S.E, M.SI, Ak, CA, ACPA

| No | Hari / Tanggal | Substansi / Uraian Konsultasi | Tanda Tangan Pembimbing I |
|----|----------------------|-------------------------------|---------------------------|
| 1. | Jum'at 7 Mei 2021 | Acc Judul TA | |
| 2. | Kamis, 27 Mei 2021 | Revisi I proposal TA | |
| 3. | Jum'at 28 Mei 2021 | Revisi II proposal TA | |
| 4. | Sabtu 29 Mei 2021 | Acc proposal TA | |
| 5 | Selasa, 29 Juni 2021 | Revisi TA 1 | |
| 6 | Selasa 6 Juli 2021 | Revisi TA 2 | |
| 7 | Rabu 7 Juli 2021 | Revisi TA III | |
| 8 | Jum'at 9 Juli 2021 | ACC TA | |

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

Lampiran 4 Buku Bimbingan Pembimbing 2

IBU FITRI AMALIAH SE, MAK

| No | Hari / Tanggal | Substansi / Uraian Konsultasi | Tanda Tangan Pembimbing II |
|----|------------------------|-------------------------------|----------------------------|
| 1. | Selasa 9 Maret 2021 | Acc Judul TA | |
| 2. | Kamis 27 Mei 2021 | Revisi I Proposal TA | |
| 3. | Jum'at 28 Mei 2021 | Revisi II Proposal TA | |
| 4. | Minggu 30 Mei 2021 | Revisi III proposal TA | |
| 5 | Senin 31 Mei 2021 | Acc proposal TA | |
| 6 | Minggu 27 Juni 2021 | Revisi TA I | |
| 7 | Senin 28 Juni 2021 | Revisi TA II | |
| 8 | Rabu 30 Juni 2021 | Revisi TA III | |
| 9 | Kamis 8 Juli 2021 | Acc TA | |

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

Lampiran 5 Daftar Sampel Penelitian

| NO | KODE SAHAM | NAMA EMITEN |
|----|------------|---|
| 1 | BAYU | Bayu Buana Tbk |
| 2 | ICON | Island Concept Indonesia Tbk |
| 3 | INPP | Indonesia Paradise Property Tbk |
| 4 | JGLE | Graha Andrasenta Propertindo Tbk |
| 5 | JIHD | Jakarta International Hotel & Development Tbk |
| 6 | JSPT | Jakarta Sertiabudi International Tbk |
| 7 | KPIG | MNC Land Tbk |
| 8 | MINA | Sanurhasta Mitra Tbk |
| 9 | NASA | Ayana Lad International Tbk |
| 10 | PANR | Panorama Sentrawisata Tbk |
| 11 | PDES | Destinasi Tirta Nusantara Tbk |
| 12 | PGLI | Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk |
| 13 | PJAA | Pembangunan Jaya Ancol Tbk |
| 14 | PNSE | PT. Pudjiadi and sons Tbk |
| 15 | PSKT | Red Planet Indonesia Tbk |
| 16 | PTSP | Pioneerindo Gourmet International Tbk |

Lampiran 6 Perhitungan Rasio *Return On Asset* Triwulan 3 Tahun 2019

| NO | KODE SAHAM | ASET LANCAR | KEWAJIBAN LANCAR | HASIL |
|----|------------|-------------------|-------------------|---------|
| 1 | BAYU | 622.472.241.411 | 330.856.176.220 | 188,14 |
| 2 | ICON | 344.955.444.014 | 150.728.204.711 | 228,86 |
| 3 | INPP | 4.548.661.349.099 | 385.365.740.948 | 1180,35 |
| 4 | JGLE | 1.101.631.431.012 | 355.775.031.188 | 309,64 |
| 5 | JIHD | 640.853.009.000 | 676.769.153.000 | 94,69 |
| 6 | JSPT | 1.326.593.976 | 671.805.487 | 197,47 |
| 7 | KPIG | 2.977.140.924.015 | 1.249.009.562.914 | 238,36 |
| 8 | MINA | 95.983.045.621 | 5.033.049.964 | 1907,06 |
| 9 | NASA | 194.548.762.584 | 32.472.366.797 | 599,12 |
| 10 | PANR | 683.012.516.000 | 533.223.233.000 | 128,09 |
| 11 | PDES | 133.401.570.601 | 97.750.643.576 | 136,47 |
| 12 | PGLI | 11.050.993.431 | 5.432.621.741 | 203,42 |
| 13 | PJAA | 560.318.250.977 | 792.178.271.599 | 70,73 |
| 14 | PNSE | 76.799.209.199 | 60.242.665.072 | 127,48 |
| 15 | PSKT | 70.481.281.232 | 36.406.389.162 | 193,60 |
| 16 | PTSP | 91.624.015.000 | 90.629.346.000 | 101,10 |

Lampiran 7 Perhitungan Rasio *Return On Asset* Triwulan 4 Tahun 2019

| NO | KODE SAHAM | LABA BERSIH | TOTAL ASET | HASIL |
|----|------------|-------------------|--------------------|----------|
| 1 | BAYU | 47.449.047.778 | 815.195.083.632 | 5,820576 |
| 2 | ICON | 36.305.549.142 | 369.071.617.773 | 9,836993 |
| 3 | INPP | 2.081.142.336.348 | 7.989.904.868.957 | 26,04715 |
| 4 | JGLE | -111.008.000.000 | 3.408.062.000.000 | -3,25722 |
| 5 | JIHD | 144.145.475.000 | 6.844.501.891.000 | 2,106004 |
| 6 | JSPT | 77.172.772.000 | 5.591.218.715.000 | 1,38025 |
| 7 | KPIG | 274.135.043.977 | 28.574.866.571.647 | 0,959357 |
| 8 | MINA | 109.257.111 | 167.494.528.514 | 0,06523 |
| 9 | NASA | -548.729.615 | 1.143.270.654.349 | -0,048 |
| 10 | PANR | -22.517.311 | 2.147.806.690 | -1,04839 |
| 11 | PDES | -15.086.659.357 | 451.206.902.576 | -3,34362 |
| 12 | PGLI | 5.395.032.224 | 90.208.368.243 | 5,980634 |
| 13 | PJAA | 233.034.221.183 | 4.095.914.945.148 | 5,68943 |
| 14 | PNSE | -13.701.012.102 | 460.489.681.549 | -2,97531 |
| 15 | PSKT | -14.268.410.688 | 464.540.146.023 | -3,07151 |
| 16 | PTSP | 28.655.047.000 | 352.511.272.000 | 8,128831 |

Lampiran 8 Perhitungan Rasio *Current Ratio* Triwulan 3 Tahun 2019

| NO | KODE SAHAM | ASET LANCAR | KEWAJIBAN LANCAR | HASIL |
|----|------------|-------------------|-------------------|---------|
| 1 | BAYU | 622.472.241.411 | 330.856.176.220 | 188,14 |
| 2 | ICON | 344.955.444.014 | 150.728.204.711 | 228,86 |
| 3 | INPP | 4.548.661.349.099 | 385.365.740.948 | 1180,35 |
| 4 | JGLE | 1.101.631.431.012 | 355.775.031.188 | 309,64 |
| 5 | JIHD | 640.853.009.000 | 676.769.153.000 | 94,69 |
| 6 | JSPT | 1.326.593.976 | 671.805.487 | 197,47 |
| 7 | KPIG | 2.977.140.924.015 | 1.249.009.562.914 | 238,36 |
| 8 | MINA | 95.983.045.621 | 5.033.049.964 | 1907,06 |
| 9 | NASA | 194.548.762.584 | 32.472.366.797 | 599,12 |
| 10 | PANR | 683.012.516.000 | 533.223.233.000 | 128,09 |
| 11 | PDES | 133.401.570.601 | 97.750.643.576 | 136,47 |
| 12 | PGLI | 11.050.993.431 | 5.432.621.741 | 203,42 |
| 13 | PJAA | 560.318.250.977 | 792.178.271.599 | 70,73 |
| 14 | PNSE | 76.799.209.199 | 60.242.665.072 | 127,48 |
| 15 | PSKT | 70.481.281.232 | 36.406.389.162 | 193,60 |
| 16 | PTSP | 91.624.015.000 | 90.629.346.000 | 101,10 |

Lampiran 9 Perhitungan Rasio *Current Ratio* Triwulan 4 Tahun 2019

| NO | KODE SAHAM | ASET LANCAR | KEWAJIBAN LANCAR | HASIL |
|----|------------|-------------------|-------------------|----------|
| 1 | BAYU | 656.811.341.115 | 346.446.117.185 | 189,5854 |
| 2 | ICON | 326.603.833.882 | 123.243.576.842 | 265,0068 |
| 3 | INPP | 863.338.618.425 | 355.689.886.062 | 242,7223 |
| 4 | JGLE | 964.913.000.000 | 358.270.000.000 | 269,3256 |
| 5 | JIHD | 670.602.841.000 | 940.546.877.000 | 71,29925 |
| 6 | JSPT | 1.441.469.001.000 | 821.810.829.000 | 175,4016 |
| 7 | KPIG | 4.444.614.008.452 | 1.556.545.290.288 | 285,5435 |
| 8 | MINA | 75.732.830.671 | 4.673.440.927 | 1620,494 |
| 9 | NASA | 196.385.030.141 | 24.485.226.873 | 802,0552 |
| 10 | PANR | 749.519.408.000 | 512.423.582.000 | 146,2695 |
| 11 | PDES | 117.303.804.110 | 66.395.843.233 | 176,6734 |
| 12 | PGLI | 12.137.126.732 | 5.339.421.875 | 227,3116 |
| 13 | PJAA | 648.651.515.388 | 631.956.264.639 | 102,6418 |
| 14 | PNSE | 82.150.598.683 | 67.629.649.827 | 121,4713 |
| 15 | PSKT | 71.444.746.083 | 36.946.911.975 | 193,3714 |
| 16 | PTSP | 114.725.139.000 | 114.364.587.000 | 100,3153 |

Lampiran 10 Perhitungan Rasio *Debt to Equity Ratio* Triwulan 3 Tahun 2019

| NO | KODE SAHAM | TOTAL LIABILITAS | TOTAL EKUITAS | HASIL |
|----|------------|-------------------|--------------------|----------|
| 1 | BAYU | 361.974.113.366 | 446.732.846.463 | 81,02698 |
| 2 | ICON | 156.483.216.535 | 230.428.092.803 | 67,90978 |
| 3 | INPP | 1.699.645.730.452 | 6.225.730.877.530 | 27,30034 |
| 4 | JGLE | 1.247.675.104.586 | 2.186.424.503.880 | 57,06463 |
| 5 | JIHD | 1.622.926.721.000 | 4.977.652.876.000 | 32,60426 |
| 6 | JSPT | 2.010.855.391.000 | 3.262.880.542.000 | 61,62823 |
| 7 | KPIG | 4.617.404.449.014 | 20.188.703.582.390 | 22,87123 |
| 8 | MINA | 5.121.438.009 | 182.686.183.217 | 2,803407 |
| 9 | NASA | 67.899.366.797 | 1.076.090.278.847 | 6,309821 |
| 10 | PANR | 1.071.163.720.000 | 854.209.677.000 | 125,3982 |
| 11 | PDES | 250.256.107.736 | 220.826.844.714 | 113,3269 |
| 12 | PGLI | 24.493.767.622 | 60.885.929.077 | 40,22895 |
| 13 | PJAA | 1.790.874.454.989 | 2.084.325.957.014 | 85,92104 |
| 14 | PNSE | 179.599.889.458 | 278.799.491.729 | 64,41902 |
| 15 | PSKT | 63.091.307.065 | 402.459.615.529 | 15,67643 |
| 16 | PTSP | 133.718.019.000 | 184.228.364.000 | 72,58275 |

Lampiran 11 Perhitungan Rasio *Debt to Equity Ratio* Triwulan 4 Tahun 2019

| NO | KODE SAHAM | TOTAL LIABILITAS | TOTAL EKUITAS | HASIL |
|----|------------|-------------------|--------------------|----------|
| 1 | BAYU | 377.374.357.637 | 437.820.725.995 | 86,19381 |
| 2 | ICON | 129.953.534.558 | 239.118.083.215 | 54,34701 |
| 3 | INPP | 1.658.261.945.713 | 6.331.642.923.244 | 26,19007 |
| 4 | JGLE | 1.246.751.000.000 | 2.161.311.000.000 | 57,68494 |
| 5 | JIHD | 1.854.577.060 | 4.989.924.831 | 37,16643 |
| 6 | JSPT | 2.287.068.867 | 3.304.149.848 | 69,21807 |
| 7 | KPIG | 5.493.772.770.208 | 23.081.093.801.439 | 23,80205 |
| 8 | MINA | 5.432.601.274 | 167.494.528.514 | 3,24345 |
| 9 | NASA | 59.912.226.873 | 1.083.358.427.476 | 5,530231 |
| 10 | PANR | 1.184.565.998.000 | 963.240.692.000 | 122,9772 |
| 11 | PDES | 253.625.707.915 | 197.581.194.661 | 128,3653 |
| 12 | PGLI | 26.482.248.575 | 63.726.119.668 | 41,55635 |
| 13 | PJAA | 1.945.232.867.688 | 2.150.682.077.460 | 90,44725 |
| 14 | PNSE | 197.249.336.258 | 263.240.345.291 | 74,93127 |
| 15 | PSKT | 66.196.469.522 | 398.343.676.501 | 16,61793 |
| 16 | PTSP | 162.093.684.000 | 190.417.588.000 | 85,12537 |

Lampiran 12 Perhitungan Rasio *Return On Assets* Triwulan 3 Tahun 2020

| NO | KODE SAHAM | LABA BERSIH | TOTAL ASET | HASIL |
|----|------------|------------------|--------------------|--------|
| 1 | BAYU | -13.200.590.462 | 721.085.429.552 | -1,83 |
| 2 | ICON | 3.359.622.308 | 364.454.196.916 | 0,92 |
| 3 | INPP | 80.280.585.187 | 8.061.084.315.958 | 1,00 |
| 4 | JGLE | -64.802.183.891 | 3.350.044.843.146 | -1,93 |
| 5 | JIHD | -128.517.095.000 | 6.796.693.439.000 | -1,89 |
| 6 | JSPT | -263.637.180.000 | 5.503.333.500.000 | -4,79 |
| 7 | KPIG | 147.131.308.085 | 29.056.714.687.917 | 0,51 |
| 8 | MINA | -5.319.713.553 | 124.261.946.509 | -4,28 |
| 9 | NASA | -3.553.213.367 | 1.136.109.562.873 | -0,31 |
| 10 | PANR | -131.080.846.000 | 1.878.456.640.000 | -6,98 |
| 11 | PDES | -73.830.687.853 | 368.687.445.166 | -20,03 |
| 12 | PGLI | -4.471.720.018 | 86.608.652.903 | -5,16 |
| 13 | PJAA | -252.588.416.872 | 4.220.700.227.755 | -5,98 |
| 14 | PNSE | -43.650.376.287 | 415.257.755.237 | -10,51 |
| 15 | PSKT | -15.359.002.887 | 446.157.029.807 | -3,44 |
| 16 | PTSP | -59.028.557.000 | 332.903.133.000 | -17,73 |

Lampiran 13 Perhitungan Rasio *Return On Assets* Triwulan 4 Tahun 2020

| NO | KODE SAHAM | LABA BERSIH | TOTAL ASET | HASIL |
|----|------------|------------------|--------------------|----------|
| 1 | BAYU | 1.245.008.804 | 692.609.391.235 | 0,179756 |
| 2 | ICON | 5.702.852.677 | 370.846.674.317 | 1,537793 |
| 3 | INPP | -483.534.590.924 | 7.657.106.251.566 | -6,31485 |
| 4 | JGLE | -111.300.000.000 | 3.320.852.000.000 | -3,35155 |
| 5 | JIHD | -62.540.867.000 | 6.719.372.766.000 | -0,93075 |
| 6 | JSPT | -235.772.754.000 | 5.751.634.560.000 | -4,09923 |
| 7 | KPIG | 258.812.539.573 | 29.427.611.990.774 | 0,879489 |
| 8 | MINA | -3.407.323.926 | 120.247.949.209 | -2,83358 |
| 9 | NASA | -6.527.051.485 | 1.135.507.968.087 | -0,57481 |
| 10 | PANR | -215.673.529 | 1.766.974.297 | -12,2058 |
| 11 | PDES | -87.393.671.376 | 339.433.285.788 | -25,7469 |
| 12 | PGLI | -5.183.868.977 | 86.661.244.360 | -5,98176 |
| 13 | PJAA | -393.866.133.851 | 4.042.618.820.057 | -9,74285 |
| 14 | PNSE | -50.604.881.105 | 403.840.911.977 | -12,5309 |
| 15 | PSKT | -29.021.708.130 | 436.430.544.368 | -6,64979 |
| 16 | PTSP | -49.009.582.000 | 380.488.760.000 | -12,8807 |

Lampiran 14 Perhitungan Rasio *Current Ratio* Triwulan 3 Tahun 2020

| NO | KODE SAHAM | KEWAJIBAN | | |
|----|------------|-------------------|-------------------|--------|
| | | ASET LANCAR | LANCAR | HASIL |
| 1 | BAYU | 561.316.835.748 | 282.132.179.242 | 198,96 |
| 2 | ICON | 309.175.935.101 | 114.915.401.530 | 269,05 |
| 3 | INPP | 699.207.676.907 | 189.585.082.541 | 368,81 |
| 4 | JGLE | 1.067.364.746.020 | 353.030.360.508 | 302,34 |
| 5 | JIHD | 576.566.916.000 | 739.959.008.000 | 77,92 |
| 6 | JSPT | 1.342.222.083.000 | 806.203.273.000 | 166,49 |
| 7 | KPIG | 4.150.386.634.971 | 1.478.181.360.947 | 280,78 |
| 8 | MINA | 34.804.414.005 | 3.557.907.097 | 978,23 |
| 9 | NASA | 186.598.126.495 | 25.068.348.764 | 744,36 |
| 10 | PANR | 555.968.896.000 | 422.797.761.000 | 131,50 |
| 11 | PDES | 59.456.039.458 | 100.249.593.590 | 59,31 |
| 12 | PGLI | 10.262.722.655 | 5.634.455.205 | 182,14 |
| 13 | PJAA | 519.423.331.550 | 1.499.466.456.493 | 34,64 |
| 14 | PNSE | 52.903.799.009 | 58.666.454.994 | 90,18 |
| 15 | PSKT | 62.378.027.350 | 34.077.128.492 | 183,05 |
| 16 | PTSP | 116.099.893.000 | 135.240.503.000 | 85,85 |

Lampiran 15 Perhitungan Rasio *Current Ratio* Triwulan 4 Tahun 2020

| NO | KODE SAHAM | KEWAJIBAN | | |
|----|------------|-------------------|-------------------|----------|
| | | ASET LANCAR | LANCAR | HASIL |
| 1 | BAYU | 547.281.401.649 | 263.898.409.658 | 207,3834 |
| 2 | ICON | 236.861.335.931 | 118.964.633.404 | 199,1023 |
| 3 | INPP | 755.878.224.090 | 203.665.590.134 | 371,1369 |
| 4 | JGLE | 949.464.000.000 | 367.884.000.000 | 258,0879 |
| 5 | JIHD | 401.737.940.000 | 742.372.760.000 | 54,11539 |
| 6 | JSPT | 1.227.341.662.000 | 690.117.666.000 | 177,8453 |
| 7 | KPIG | 4.265.541.137.095 | 2.299.087.333.681 | 185,5319 |
| 8 | MINA | 30.024.223.579 | 3.542.627.170 | 847,5129 |
| 9 | NASA | 186.638.075.645 | 58.676.592.096 | 318,0793 |
| 10 | PANR | 462.760.518.000 | 505.551.990.000 | 91,53569 |
| 11 | PDES | 44.940.268.474 | 113.118.214.096 | 39,72859 |
| 12 | PGLI | 9.318.149.980 | 4.830.404.134 | 192,9062 |
| 13 | PJAA | 464.726.839.905 | 1.570.437.356.011 | 29,59219 |
| 14 | PNSE | 46.633.978.273 | 58.228.177.099 | 80,08834 |
| 15 | PSKT | 14.671.108.683 | 33.566.144.841 | 43,70805 |
| 16 | PTSP | 101.034.734.000 | 150.349.872.000 | 67,19975 |

Lampiran 16 Perhitungan Rasio *Debt to Equity Ratio* Triwulan 3 Tahun 2020

| NO | KODE SAHAM | TOTAL LIABILITAS | TOTAL EKUITAS | HASIL |
|----|------------|-------------------|--------------------|--------|
| 1 | BAYU | 311.476.368.857 | 409.609.060.695 | 76,04 |
| 2 | ICON | 122.499.991.393 | 241.954.205.523 | 50,63 |
| 3 | INPP | 1.732.848.497.156 | 6.328.235.818.802 | 27,38 |
| 4 | JGLE | 1.253.535.742.754 | 2.096.509.100.392 | 59,79 |
| 5 | JIHD | 1.936.121.781.000 | 4.860.571.658.000 | 39,83 |
| 6 | JSPT | 2.517.271.715.000 | 2.986.061.785.000 | 84,30 |
| 7 | KPIG | 5.909.919.689.146 | 23.146.794.998.771 | 25,53 |
| 8 | MINA | 3.705.580.042 | 120.556.366.467 | 3,07 |
| 9 | NASA | 56.304.348.764 | 1.079.805.214.109 | 5,21 |
| 10 | PANR | 1.061.527.279.000 | 816.929.361.000 | 129,94 |
| 11 | PDES | 245.131.797.746 | 123.555.647.420 | 198,40 |
| 12 | PGLI | 27.842.253.254 | 58.766.399.649 | 47,38 |
| 13 | PJAA | 2.322.606.567.167 | 1.898.093.660.588 | 122,37 |
| 14 | PNSE | 193.075.995.039 | 222.181.760.198 | 86,90 |
| 15 | PSKT | 63.172.356.193 | 382.984.673.614 | 16,49 |
| 16 | PTSP | 203.723.921.000 | 129.179.212.000 | 157,71 |

Lampiran 17 Perhitungan Rasio *Debt to Equity Ratio* Triwulan 4 Tahun 2020

| NO | KODE SAHAM | TOTAL LIABILITAS | TOTAL EKUITAS | HASIL |
|----|------------|-------------------|--------------------|----------|
| 1 | BAYU | 294.478.835.659 | 398.130.555.576 | 73,96539 |
| 2 | ICON | 125.712.975.552 | 245.133.698.765 | 51,28343 |
| 3 | INPP | 1.885.064.829.152 | 5.772.041.422.414 | 32,65855 |
| 4 | JGLE | 1.273.853.000.000 | 2.046.999.000.000 | 62,23027 |
| 5 | JIHD | 1.840.934.731.000 | 4.878.438.035.000 | 37,73615 |
| 6 | JSPT | 2.735.056.960.000 | 3.016.577.600.000 | 90,66755 |
| 7 | KPIG | 6.148.351.780.187 | 23.279.260.210.587 | 26,41129 |
| 8 | MINA | 3.690.300.115 | 116.557.649.094 | 3,166073 |
| 9 | NASA | 58.676.592.096 | 1.076.831.375.991 | 5,449005 |
| 10 | PANR | 1.058.362.855.000 | 708.611.442.000 | 149,3573 |
| 11 | PDES | 244.450.842.556 | 94.982.443.232 | 257,3642 |
| 12 | PGLI | 28.473.677.239 | 58.187.567.121 | 48,9343 |
| 13 | PJAA | 2.280.833.275.498 | 1.761.785.544.559 | 129,4615 |
| 14 | PNSE | 188.953.693.217 | 214.887.218.760 | 87,93156 |
| 15 | PSKT | 67.269.583.952 | 369.160.960.416 | 18,22229 |
| 16 | PTSP | 234.978.908.000 | 145.509.852.000 | 161,4866 |

Lampiran 18 Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|----------|----------------|---------|---------|
| | N | Mean | Std. Deviation | Minimum | Maximum |
| ROA_Sebelum | 32 | 3,2516 | 6,80428 | -3,34 | 26,05 |
| ROA_Selama | 32 | -4,9313 | 7,27988 | -25,75 | 12,88 |
| CurrentRatio_Sebelum | 32 | 341,4663 | 436,69437 | 70,73 | 1907,06 |
| CurrentRatio_Selama | 32 | 229,9853 | 233,10982 | 29,59 | 978,23 |
| DER_Sebelum | 32 | 56,2684 | 36,96263 | 2,80 | 128,37 |
| DER_Selama | 32 | 74,8525 | 61,60295 | 3,07 | 257,36 |

Lampiran 19 Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | | | | | |
|------------------------------------|--------------------------|-------------------|-------------------|-----------------------|----------------------|---------------------|-------------------|
| | | ROA_Sebelum | ROA_Selama | Current Ratio_Sebelum | Current Ratio_Selama | DER_Sebelum | DER_Selama |
| N | | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 3,2516 | -4,9312 | 341,4663 | 229,9853 | 56,2684 | 74,8525 |
| | Std. Deviation | 6,80428 | 7,27988 | 436,69437 | 233,10982 | 36,96263 | 61,60295 |
| | Most Extreme Differences | | | | | | |
| | Absolute | ,186 | ,156 | ,373 | ,226 | ,096 | ,149 |
| | Positive | ,186 | ,156 | ,373 | ,226 | ,096 | ,149 |
| | Negative | -,166 | -,139 | -,268 | -,195 | -,074 | -,122 |
| Test Statistic | | ,186 | ,156 | ,373 | ,226 | ,096 | ,149 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,007 ^c | ,047 ^c | ,000 ^c | ,000 ^c | ,200 ^{c,d} | ,070 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 20 Hasil Uji Beda Rata-Rata *Return On Asset*

| | | Ranks | | |
|--------------|----------------|-----------------|-----------|--------------|
| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
| ROA_Selama - | Negative | 29 ^a | 17,52 | 508,00 |
| ROA_Sebelum | Ranks | | | |
| | Positive Ranks | 3 ^b | 6,67 | 20,00 |
| | Ties | 0 ^c | | |
| | Total | 32 | | |

a. ROA_Selama < ROA_Sebelum

b. ROA_Selama > ROA_Sebelum

c. ROA_Selama = ROA_Sebelum

| Test Statistics^a | |
|------------------------------------|---------------------|
| | ROA_Selama |
| | - |
| | ROA_Sebelum |
| | m |
| Z | -4,563 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,000 |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Lampiran 21 Hasil Uji Beda Rata-Rata *Current Ratio*

| | | Ranks | | |
|-----------------------|----------------|-----------------|-----------|--------------|
| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
| CurrentRatio_Selama - | Negative | 24 ^a | 17,71 | 425,00 |
| CurrentRatio_Sebelum | Ranks | | | |
| | Positive Ranks | 8 ^b | 12,88 | 103,00 |
| | Ties | 0 ^c | | |
| | Total | 32 | | |

a. CurrentRatio_Selama < CurrentRatio_Sebelum

b. CurrentRatio_Selama > CurrentRatio_Sebelum

c. CurrentRatio_Selama = CurrentRatio_Sebelum

| Test Statistics^a | |
|---|---------------------|
| CurrentRatio _Selama - CurrentRatio _Sebelum | |
| Z | -3,011 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,003 |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Lampiran 22 Hasil Uji Beda Rata-Rata *Debt to Equity ratio*

| Paired Samples Correlations | | | |
|------------------------------------|-----------------------------|----|------|
| | | N | Sig. |
| Pair 1 | DER_Sebelum & DER_Selama | 32 | ,904 |

| Paired Samples Test | | | | | | | | | |
|----------------------------|-----------------------------|----------------|------------|---------|----------|---------|-------|-----------------|------|
| Paired Differences | | | | | | | | | |
| 95% Confidence | | | | | | | | | |
| Interval of the | | | | | | | | | |
| Difference | | | | | | | | | |
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error | Lower | Upper | t | df | Sig. (2-tailed) | |
| Pair 1 | DER_Sebelum - DER_Selama | 18,58406 | 32,32658 | 5,71459 | 30,23904 | 6,92909 | 3,252 | 31 | ,003 |